PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL KANTONG PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS II SD NEGERI 141 PEKANBARU

Annisa Miftahul Jannah Annurnas[1], Siti Quratul Ain[2]
[1,2] Universitas Islam Riau
Alamat e-mail : annisamiftahuljannahannurnas@student.uir.ac.id[1]
quratulain@edu.uir.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using the Digital Multiplication Pocket Media on students' mathematics learning outcomes in multiplication operations for second-grade students at SD Negeri 141 Pekanbaru. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 30 students from class II B selected through purposive sampling. Data were collected through tests, observations, and documentation. Data analysis was conducted using the normality test, Paired Sample t-Test, and N-Gain test. The results showed that the mean pretest score of 56.07 increased to 78.40 in the posttest. The data were normally distributed, and the Paired Sample t-Test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05 with a t-value of -7.505, indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. The N-Gain test resulted in an average score of 0.53, which falls into the moderate category. Therefore, it can be concluded that the use of Digital Multiplication Pocket Media has a positive and significant effect on the mathematics learning outcomes of second-grade students at SD Negeri 141 Pekanbaru.

Keywords: Digital Multiplication Pocket Media, Learning Outcomes, Multiplication Operations.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas II B yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dengan Paired Sample t-Test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 56,07 meningkat menjadi 78,40 pada posttest. Data penelitian berdistribusi normal dan hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai

t hitung sebesar -7,505, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil uji N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,53 dengan kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital kantong perkalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru.

Kata Kunci: media digital kantong perkalian, hasil belajar, operasi perkalian.

A. Pendahuluan

Era digital yang berkembang pesat pada abad ke-21 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media digital yang efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suwardhani et al., 2025). yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan berbasis teknologi menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengorganisasi lingkungan belajar secara optimal (Fatah & Sudiyanto, 2018) Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Nurrita, 2018)

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan

berpikir logis, sistematis, dan kritis siswa. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk membangun pemahaman konsep dasar yang menjadi landasan bagi pembelajaran pada jenjang berikutnya. Salah satu materi penting dalam pembelajaran matematika kelas II sekolah dasar adalah operasi hitung perkalian. Perkalian merupakan konsep dasar yang harus dikuasai siswa sejak dini, karena menjadi fondasi dalam memahami materi matematika yang lebih kompleks (Latifah et al., 2025). Selain itu, penguasaan operasi hitung dasar sangat penting dalam pemecahan masalah matematika, karena tanpa penguasaan tersebut siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang lebih kompleks (Safari & Faradila, 2024).

Secara ideal, siswa diharapkan mampu memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, serta mampu mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk soal. Pembelajaran perkalian seharusnya disajikan secara menarik dan didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif menjadi sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah dan bermakna.

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian (Amalia et al., 2022), siswa masih mengalami berbagai hambatan dalam memahami materi perkalian, antara lain ketidakmampuan menentukan konsep perkalian sesuai langkah yang benar, kesulitan membedakan konsep perkalian dengan hasil perkalian, kesulitan menggunakan tabel perkalian, serta ketidakmampuan menyelesaikan soal non- rutin yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep perkalian masih tergolong rendah.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SD Negeri 141 Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Novita Dewi, S.Pd., guru kelas II pada tanggal 11 Desember 2025, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih

mengalami kesulitan dalam memahami materi operasi perkalian. Dari total 30 siswa di kelas II B, lebih dari 50% siswa atau sekitar 16 hingga 18 siswa belum mampu menguasai konsep perkalian dengan baik. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang serta dalam menyelesaikan soal perkalian sederhana.

Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode konvensional, seperti penggunaan jari-jari dan penjelasan melalui papan tulis. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan interaktif masih terbatas, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa dan berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami materi matematika pada jenjang berikutnya. Mengingat pentingnya penguasaan konsep dasar perkalian sebagai fondasi pembelajaran matematika, maka diperlukan suatu solusi yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media digital Kantong Perkalian. Media ini merupakan media pembelajaran yang dirancang secara visual dan interaktif untuk membantu siswa memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. Media ini dilengkapi dengan ilustrasi gambar, simbol, serta tampilan yang menarik sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital ini juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media kantong perkalian dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret,

meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media digital Kantong Perkalian pada siswa kelas II sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 141 Pekanbaru, masih terbatas.(Sianturi et al., 2024)

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan dasar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Media pembelajaran yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatah & Sudiyanto (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya sistematis yang dilakukan guru untuk mengorganisasi lingkungan belajar agar dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena karakteristik materi matematika yang cenderung abstrak. Siswa sekolah dasar, khususnya kelas II, masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka membutuhkan bantuan media yang dapat memvisualisasikan konsep secara nyata. Tanpa adanya media pembelajaran yang sesuai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, termasuk pada materi operasi perkalian. (Mailani et al., 2025) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran digital memberikan keunggulan tersendiri dibandingkan media konvensional. Media digital mampu mengintegrasikan unsur visual, audio,

dan interaktivitas yang dapat meningkatkan perhatian serta minat belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Hal ini juga didukung oleh (Idris et al., 2025) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Media digital Kantong Perkalian merupakan salah satu inovasi media pembelajaran yang menggabungkan konsep konkret dengan teknologi digital. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. Dengan adanya ilustrasi dan animasi, siswa dapat lebih mudah memahami hubungan antara konsep perkalian dan penjumlahan berulang. Selain itu, media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. (Laraswati, 2020)

Penggunaan media digital Kantong Perkalian juga relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif. Siswa pada usia ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, penggunaan media yang menarik dan interaktif sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran yang tidak menarik dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Selain faktor media pembelajaran, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, dan kemampuan kognitif siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, lingkungan belajar, serta penggunaan media pembelajaran. Dalam hal ini, media pembelajaran memiliki peran penting sebagai faktor eksternal yang dapat

mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Dalam penelitian ini, media digital Kantong Perkalian dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada materi operasi perkalian. Media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep perkalian secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media digital Kantong Perkalian tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Selain itu, pentingnya penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21, di mana penggunaan teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Guru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan media digital Kantong Perkalian terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian permasalahan, hasil wawancara, serta kajian terhadap penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan siswa dalam memahami konsep perkalian dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, maka penelitian ini menjadi penting untuk

dilakukan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap operasi perkalian dapat berdampak pada kesulitan dalam mempelajari materi matematika yang lebih kompleks, sementara tuntutan pembelajaran abad ke-21 mengharuskan guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih efektif, menarik, dan bermakna; selain itu, meskipun media digital Kantong Perkalian telah dikembangkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang potensial, pemanfaatannya dalam konteks pembelajaran nyata, khususnya di SD Negeri 141 Pekanbaru, masih belum banyak diteliti secara mendalam, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa sekaligus menjadi kontribusi dalam pengembangan pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-Experiment, dimana penelitian eksperimen dilakukan dengan hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Pre- Experiment tidak memenuhi syarat sebagai penelitian eksperimen yang sesungguhnya (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini dipilih karena kondisi atau situasi tertentu yang tidak memungkinkan adanya kelompok kontrol. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan metode Pre- Experiment dengan hanya melibatkan satu kelompok.

Desain eksperimen yang digunakan adalah One group Pretest-Postest Design. Di mana menggunakan satu kelompok subjek penelitian yang di beri tes awal (Pre-test), kemudian di berikan perlakuan, dan di akhiri dengan tes akhir (Post-test) (Sugiyono, 2023). Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan sehingga lebih sering di gunakan dalam penelitian pendidikan.

Rancangan penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital kantong perkalian berbasis digital terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika di kelas 2 SD Negeri 141 Pekanbaru. Desain penelitian ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Tabel 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttes Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:
O1: Pretest (sebelum penggunaan media digital kantong perkalian)
X : Treatment (penggunaan media digital kantong perkalian)
O2 : Posttest (sesudah penggunaan media digital kantong perkalian)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru yang berjumlah 58 siswa, terdiri atas 28 siswa kelas II A dan 30 siswa kelas II B. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas II B yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan karakteristik siswa yang relatif homogen serta adanya permasalahan rendahnya hasil belajar pada materi operasi perkalian. Selain itu, pemilihan kelas II B juga didasarkan pada izin yang diberikan oleh pihak sekolah untuk pelaksanaan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru pada materi operasi perkalian. Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penggunaan media digital kantong perkalian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media digital kantong perkalian. Ringkasan hasil pretest dan posttest disajikan pada Tabel 2.

Penyebaran data	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	13	47
Nilai Tertinggi	93	100
Rata-Rata	56,07	78,40
Modus	67	73

Median	60,00	76,50
Standar Deviasi	20,84	13,73

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 56,07 pada pretest menjadi 78,40 pada posttest. Selain itu, nilai terendah meningkat dari 13 menjadi 47 dan nilai tertinggi meningkat dari 93 menjadi 100. Nilai modus meningkat dari 67 menjadi 73 dan nilai median meningkat dari 60,00 menjadi 76,50. Sementara itu, standar deviasi menurun dari 20,84 menjadi 13,73 yang menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa setelah penggunaan media digital kantong perkalian menjadi lebih merata dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi operasi perkalian mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media digital kantong perkalian.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,057 dan posttest sebesar 0,161. Karena kedua nilai lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	Mean	t	df	Sig.(2tailed)
Pretest-Posttest	-22,333	-7,505	29	0,000

Sumber: Output SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test pada Tabel 3, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital kantong perkalian memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru pada materi operasi perkalian.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan uji N-Gain. Hasil uji N-Gain disajikan pada Tabel 4.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan uji N-Gain.

Hasil uji N-Gain disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

N	Minimum	Maximum	Mean	Kategori
30	0,00	1,00	0,53	Sedang

Sumber: Output SPSS 25.

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai rata-rata (mean) N-Gain sebesar 0,53 dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Berdasarkan kategori tingkat N-Gain, nilai tersebut berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital kantong perkalian cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Meskipun belum mencapai kategori tinggi, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kemajuan pemahaman yang cukup baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media digital kantong perkalian.

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena media digital kantong perkalian menyajikan konsep perkalian secara visual dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Melalui media ini, siswa dapat melihat hubungan antara penjumlahan berulang dan konsep perkalian secara konkret. Selain itu, tampilan digital yang menarik membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media. Temuan ini juga menunjukkan bahwa media digital kantong perkalian sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Nurrita, 2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas penyampaian materi sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nuryenda et al. (2024),

(Sianturi et al., 2024), dan (Idris et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media kantong perkalian memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media digital kantong perkalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru pada materi operasi perkalian. Oleh karena itu, media digital kantong perkalian dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media digital kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 141 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa media digital kantong perkalian berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi perkalian. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,057 dan posttest sebesar 0,161, sehingga data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 56,07 pada pretest menjadi 78,40 pada posttest. Sebanyak 29 dari 30 siswa mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media digital kantong perkalian. Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai t = -7,505 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,53 dengan kategori sedang. Dengan demikian, media digital kantong perkalian efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu pemahaman konsep perkalian secara lebih konkret dan interaktif**.**

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, D. R., Chan, F., & Sholeh, M. (2022). Analisis Kesulitan SiswaBelajar Operasi Hitung Perkalian PadaPembelajaranMatematika dikelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 945–957. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4549

Fatah, A., & Sudiyanto. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis It Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Smk Bidang Otomotif Di Sleman Dan

Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, *1*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i1.21783

Idris, D. R., Ismail, N., Rahmawati Idris, D., Syahrani Putri, N., Nurlianti, N., & Sirajuddin, S. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kantong Perkalian Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Iv Uptd Sdn 187 Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, *4*(3), 1182–1186. https://doi.org/10.51574/patikala.v4i3.2301

Laraswati, W. (2020). Pengembangan Media Papan Flanel Pintar (Palapa) Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd Negeri Purwomartani. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *9*(1), 24–33.

Latifah, A. Y. N., Riyadi, A. R., & Maulida, N. (2025). Desain Didaktis Perkalian Bilangan Cacah dalam Pembelajaran Berbasis Permainan di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar.*, *7*(3), 294–301. https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i3.2801

Mailani, E., Rarastika, N., Manurung, nazwa audina br, Rajagukguk, may ardiani, & Siregar, sofia utami. (2025). Karakteristik Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Journal Educational Research and Development*, *1*(4), 430–433. https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd/article/view/484

Nurrita, T. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*. *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171-210

Safari, Y., & Faradila, Z. P. (2024). Pentingnya Penguasaan Operasi Hitung Dasar dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Karimah Tauhid*, *3*(8), 8373–8380. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14205

Sianturi, E., Harganta Ginting, V., Purba, A. G., & Pardede, F. (2024). Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, *3*(2), 413–422. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)).

Suwardhani, achmad dheni, Angio, supandi T., Malintang, J., Romadon, S., Dahlia, nahdhia nila, & Litaqia, W. (2025). Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi: Strategi Efektif untuk Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Indonesianresearch Journal on Education*, *5*(4), 1661–1670. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3258